



Kota Waspadai Angin Kencang

SEJUMLAH warga di Kota Yogyakarta sedikit lega di musim kemarau tahun ini. Sebab sampai dengan saat ini belum ada laporan sumur warga yang mengalami kekeangan. Ada beberapa faktor mengapa di Kota Yogyakarta saat ini tidak

mengalami kesulitan air bersih, seperti halnya yang terjadi di beberapa kalurahan di Gunungkidul, Bantul, Sleman, dan Kulon Progo.

Kepala Pelaksana Badan Penang-

● ke halaman 7

Kota Waspadai Angin

● Sambungan Hal 1

gulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Nurhidayat menyampaikan masalah, yang dikhawatirkan warga Kota Yogyakarta di sisa musim kemarau justru potensi angin puting beliung. "Kalau laporan kekurangan air bersih, kekeringan itu

belum ada sampai saat ini. Justru berkaca tahun-tahun sebelumnya itu yang diantisipasi angin puting beliung," katanya, Sabtu (30/9).

Meski demikian, BPBD Kota Yogyakarta telah mempersiapkan antisipasi jika terdapat warga Kota Yogyakarta terdampak kekeringan. Para relawan Kampung Tangguh Bencana (KTB) di masing-masing daerah mulai disisgakan. Semua akan bergerak untuk menindaklanjuti

jika ada kondisi sumur warga yang mengering atau berkurang debit airnya.

Tidak dimungkiri, keberadaan beberapa embung di Kota Yogyakarta cukup menguntungkan warga di sekitarnya. Salah satunya turut dirasakan Agus, seorang warga Kampung Klitren, Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Sudah bertahun-tahun Agus dan warga Klitren lainnya tidak pernah merasakan dampak kekeringan meski hi-

dup di perkotaan yang relatif padat penduduk. "Di (wilayah) kami kebetulan ada Embung Langensari, jadi tidak pernah mengalami kekeangan. Sampai sekarang masih cukup aman," tuturnya.

Pria yang sekaligus relawan kebencanaan ini turut memantau kebutuhan air bersih di kampungnya. Hingga hari ini, belum ada laporan adanya warga yang mengalami kekurangan sumber air bersih. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005